

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar-mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, di antaranya adalah motivasi.

Menurut Lada (2008) motivasi belajar siswa yang rendah dapat menjadi hambatan pada proses pembelajaran, karena dimungkinkan akan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru sebagai fasilitator harus dapat merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga diharapkan akan timbul motivasi pada siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen, diketahui bahwa siswa kelas VIII B prestasi belajarnya masih tergolong rendah dibanding kelas lain dengan nilai rata-rata kelasnya masih di bawah KKM, ada 21 siswa dari 32 siswa dikelas VIII B mendapatkan nilai tes

matematika kurang dari 60, sehingga peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut. Anggapan tentang sulitnya belajar matematika sering mendominasi pemikiran siswa sehingga banyak di antara mereka kurang termotivasi dalam belajar.

Akibat dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan masih terlalu klasik dimana pembelajaran berpusat pada guru dengan kegiatan siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga sebagian besar siswa kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini terlihat dari beberapa sikap siswa yang cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman, ada beberapa siswa yang mengerjakan PR pelajaran lain dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, tidak lebih dari 3 siswa yang berani menyampaikan pertanyaan itu pun dengan siswa yang sama. Bila siswa diberi latihan soal yang agak sulit, hanya sebagian kecil siswa yang tertantang untuk menyelesaikannya. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika karena menurut Sardiman (2007) ciri-ciri seseorang memiliki motivasi antara lain tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, senang mencari dan memecahkan masalah. Melihat hal tersebut, maka diharapkan guru dapat menciptakan situasi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa didalam proses pembelajaran matematika. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

Menurut Sardiman (2007) banyak cara menumbuhkan motivasi belajar, antara lain menggunakan berbagai macam bentuk mengajar. Tindakan yang dipilih adalah penerapan metode ekspositori berbantuan media *hand puppet*, dimana menurut Ross dan Kyle yang dikutip oleh Sanjaya (2006) metode ekspositori merupakan metode yang efektif untuk mengajarkan konsep dan ketrampilan tertentu kepada siswa-siswa yang memiliki kemampuan kurang karena guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi. Melihat pendapat Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Daryanto (2011) bahwa dengan adanya media, pembelajaran dapat lebih menarik, maka penambahan penggunaan media *hand puppet* pada pembelajaran diharapkan dapat menambah gairah belajar siswa. Selain media *hand puppet* belum pernah dipakai sebagai media pembelajaran di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen, penggunaan *hand puppet* tergolong mudah dan tidak memerlukan ketrampilan khusus bagi pemakainya.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka peneliti bersama guru matematika akan melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu dengan menerapkan metode ekspositori berbantuan media *hand puppet* dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi rendahnya motivasi dan prestasi belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas VIII B SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen dapat ditingkatkan melalui metode ekspositori berbantuan media *hand puppet*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen melalui metode ekspositori berbantuan media *hand puppet*.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

### 1. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan metode ekspositori berbantuan media *hand puppet*.

### 2. Bagi guru

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan metode ekspositori berbantuan media *hand puppet* pada kegiatan pembelajaran matematika

### 3. Bagi siswa

Memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

4. Bagi peneliti

Sebagai masukan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran yang akan berguna dimasa yang akan datang.

